

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting dan fungsinya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya. Sumber daya manusia digunakan untuk segala aktivitas dalam organisasi, seperti sebagai alat dalam produksi, berperan aktif dalam kegiatan produksi, penggerak dan penentu berlangsungnya proses produksi, dan memiliki peran yang besar dalam menentukan maju atau mundurnya suatu organisasi, untuk dapat meningkatkan produktivitasnya, suatu organisasi memerlukan dukungan kemampuan manajemen sumber daya manusia yang menciptakan dalam memotivasi karyawan bekerja lebih produktif.

Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja karyawan atau hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. manusia sebagai tenaga kerja atau karyawan merupakan sumber daya dan aset yang sangat penting bagi organisasi ,karena tercapainya suatu tujuan organisasi tidak luput dari bakat, tenaga dan pemikiran serta kreativitas sumber daya manusia itu sendiri.

Berbagai faktor harus diperhatikan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang ada. Faktor yang paling penting ialah sumber daya manusia (SDM) dalam perusahaan tersebut. Setiap karyawan diharapkan memiliki gairah kerja yang tinggi sehingga nantinya karyawan mencapai produktivitas perusahaan yang maksimal. Produktivitas kerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting

dalam menunjang keberhasilan usaha. Produktivitas yang tinggi akan sangat menguntungkan baik bagi perusaha maupun bagi karyawannya terutama untuk kesejahterannya.

Faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan antara lain adalah komunikasi, apabila komunikasi kurang baik akan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan begitu pun sebaliknya. Menurut Davis mengemukakan bahwa "*communication is the transfer of information understanding from one person to another person*". (Komunikasi adalah pemindahan informasi dan pemahaman dari seseorang kepada orang lain). (Mangkunegara 2015:145)

Faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah Lingkungan kerja fisik, lingkungan para pekerja dapat mempengaruhi seorang karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Menurut Sedarmayanti lingkungan kerja fisik adalah semua yang terdapat disekitar tempat kerja, dan yang dapat memengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. (Sudaryo, dkk. 2020:48).

Produktivitas kerja karyawan bagi suatu perusahaan sangatlah penting sebab akan digunakan sebagai alat ukur suatu keberhasilan dalam menjalankan usaha, karena jika semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam suatu perusahaan maka akan meningkat pula laba perusahaan tersebut. Menurut Tohardi mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan

bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada kemarin dan hari esok lebih dari hari ini. Produktivitas kerja yang tinggi sangatlah diharapkan oleh perusahaan, Karena semakin tinggi produktivitas kerja maka semakin meningkatnya perusahaan sehingga dapat bertahan dalam persaingan global. (Sutrisno 2016:99).

Berdasarkan observasi awal dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan wawancara dengan beberapa karyawan PT. Tunas Dwipa Matra ditemukan terdapat beberapa permasalahan yakni mengenai komunikasi. Hal ini terlihat dimana hubungan antar karyawan masih kurang baik dalam berkomunikasi, baik komunikasi atasan dengan bawahan, karyawan dengan karyawan lainnya dan karyawan dengan konsumen/pelanggan. Informasi dari pimpinan seringkali masih kurang jelas sehingga membuat karyawan tidak bisa memahami isi pesan/informasi yang disampaikan, dan kurangnya berbagi informasi maupun pengalaman antar karyawan membuat karyawan lain menjadi kurang mampu dalam menjalankan tugas yang diberikan, sehingga seringkali karyawan merasa kesulitan dalam memahami dan menjelaskan kepada pelanggan/konsumen tentang kelebihan atau kekurangan barang yang mereka jual. selanjutnya, masih terlihat beberapa karyawan yang masih sering membawa permasalahan pribadinya dalam bekerja, Sehingga ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan rekan atau konsumen/pelanggan, mereka terkesan memperlihatkan respon yang kurang baik atau negatif. Maka hal ini menyebabkan hubungan yang menjadi kurang baik, karyawan tidak hanya dilihat dari kemampuan kerjanya saja, akan tetapi kemampuan untuk mengelola, menguasai

diri sendiri, menjalin hubungan yang baik antar karyawan pun diperlukan, sehingga karyawan tersebut mampu bekerja dengan baik, dan pada akhirnya berdampak pula pada peningkatan produktivitas kerjanya.

Selain memiliki masalah dalam komunikasi yang masih kurang baik, lingkungan kerja fisiknya pun masih kurang nyaman seperti sempitnya ruangan dengan ukuran 3x3 atau 3x4 akan mempersulit gerak karyawan dalam bekerja dan kurangnya penerangan yang disebabkan oleh warna ruangan yang memudar, karyawan yang bekerja pada ruangan yang gelap atau samar-samar akan menyebabkan ketegangan pada mata sehingga membuat karyawan tidak dapat bekerja dengan cepat dan tepat. Selanjutnya masih kurangnya *Air conditioning* (Ac) atau Kipas angin yang mendukung pertukaran udara di setiap ruangan untuk menciptakan udara yang segar dan nyaman, Guna menjaga kondisi tempat kerja tetap dalam keadaan aman maka perlu diperhatikan keamanan dalam bekerja salah satunya dapat memanfaatkan tenaga satuan petugas pengamanan (SATPAM) dengan adanya keamanan karyawan akan merasa puas dan aman dalam bekerja karena dengan menggunakan cctv saja tidak cukup, Begitu pentingnya lingkungan kerja fisik bagi karyawan, maka dari itu sudah selayaknya perusahaan memperhatikan kondisi lingkungan kerja yang ada, menciptakan suasana yang nyaman sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di sampaikan sebelumnya penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Tunas Dwipa Matra Kabupaten OKU Timur.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Ada Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja fisik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Tunas Dwipa Matra Kabupaten OKU Timur baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja fisik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Tunas Dwipa Matra Kabupaten OKU Timur baik secara parsial maupun simultan?

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja fisik Terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Tunas Dwipa Matra Kabupaten OKU Timur.

2) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan informasi untuk bekal peserta didik di masa yang akan datang dan menambah bahan perpustakaan Universitas Baturaja sehingga menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

b. Manfaat Praktis

Bagi PT. Tunas Dwipa Marta Kabupaten OKU Timur hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pimpinan PT. Tunas Dwipa Matra Kabupaten OKU Timur dalam menerapkan Komunikasi Dan Lingkungan Kerja fisik terhadap Produktivitas kerja karyawan agar dapat meningkatkan kinerja mereka secara optimal.